

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari uraian penelitian dalam faktor penyebab pencurian, kerusakan, dan pemerasan terhadap proyek konstruksi gedung di Kota Bukittinggi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Kerugian biaya dari rata-rata persentase akibat tindakan kerusakan lebih besar dibandingkan kerugian biaya akibat tindakan pencurian dan pemerasan.
2. Kerugian akibat tindakan pencurian dari persentase rata-rata yaitu 0,033% dari total nilai proyek.
3. Proyek gedung konstruksi di Kota Bukittinggi tidak mengalami pemerasan.
4. Tindakan kerusakan mengakibatkan kerugian sebesar 0,109% dari total nilai proyek.
5. Pelaku tindakan pencurian, kerusakan, dan pemerasan dari hasil wawancara dengan responden yaitu masyarakat sekitar yang tidak berpendidikan/pengangguran dan pekerja proyek itu sendiri.
6. Upaya pencegahan terhadap tindakan pencurian, kerusakan, dan pemerasan yang belum dilakukan adalah penggunaan kamera

pengawas CCTV, sebab biaya yang dikeluarkan untuk pengawasan CCTV relatif mahal.

7. Upaya pencegahan terhadap tindakan pencurian, kerusakan, dan pemerasan mengeluarkan dana proyek sebesar 0,314% dari total nilai proyek.

## 5.2 Saran

Saran yang ingin diajukan penulis terhadap tindakan pencurian, kerusakan, dan pemerasan terhadap proyek konstruksi gedung di Kota Bukittinggi adalah sebagai berikut :

1. Setidaknya menggunakan kamera pengawas CCTV dalam pelaksanaan proyek konstruksi tersebut agar tindakan kriminalitas dapat diketahui lebih jelas.
2. Kepada pihak proyek sebaiknya membuat database kehilangan material maupun peralatan yang hilang akibat tindakan pencurian agar dapat diketahui data yang lebih akurat.
3. Sebaiknya pihak proyek menggunakan bantuan pihak kepolisian dalam penjagaan agar pelaksanaan proyek konstruksi lebih aman dan terjamin kewaspadaannya.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar studi kasus yang diambil lebih banyak dan data yang didapatkan lebih lengkap sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat dan usahakan mengambil data kepada pakarnya langsung di lokasi proyek yang sedang berlangsung agar data yang diharapkan dapat tercapai.